

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Tujuan

Transportasi adalah perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah [kendaraan](#) yang digerakkan oleh [manusia](#) atau [mesin](#). Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk, kebutuhan sarana dan prasarana transportasi sangat dibutuhkan untuk mengimbangi berbagai aktifitas dari penduduk. Angkutan umum merupakan sarana yang dibutuhkan untuk menunjang kelancaran mobilitas yang tinggi dan juga menunjang pergerakan seseorang dari suatu tempat ke tempat lain. Salah satu angkutan umum yang tersedia di kota Bandung adalah angkutan Damri.

Kota Bandung merupakan salah satu pusat pengembangan wilayah provinsi Jawa Barat, dengan salah satu sasarannya adalah sektor transportasi. Pergerakan arus penumpang tersebut berpengaruh pada meningkatnya permintaan akan sarana angkutan, khususnya sarana angkutan penumpang dalam kota jurusan Cibiru – Kebon Kalapa, maka hal itu berdampak pada meningkatnya jumlah penyedia jasa angkutan.

Terhususnya pada saat ini masyarakat tengah menghadapi pandemi *Covid-19* sehingga tidak hanya selamat, aman, dan nyaman kini aspek kesehatan pun menjadi perhatian khusus dalam bertransportasi sehingga menyebabkan perilaku transportasi berubah, pengguna dan penyelenggara atau operator transportasi perlu beradaptasi dengan kebiasaan baru (*new normal*), salah satu kebijakan transportasi yang diterapkan pemerintah daerah terkait *Covid-19* yaitu dengan menerapkan pola berkendara dan operasional transportasi berdasarkan SE No. 11 Tahun 2020 dan PM No. 41 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas PM No. 18 Tahun 2020 tentang Pengendalian Transportasi Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*, yang meliputi kendaraan bermotor umum berupa mobil penumpang dan mobil bus dilakukan pembatasan jumlah penumpang paling banyak 50% (lima puluh persen) dari jumlah kapasitas tempat duduk dan penerapan jaga jarak fisik (*physical distancing*).

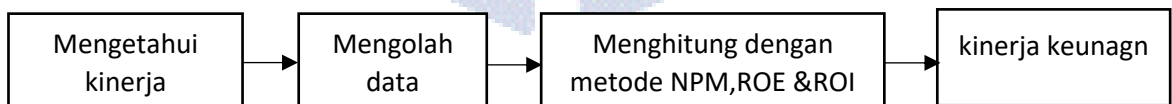
Pada saat kondisi seperti ini Perum DAMRI cabang Bandung harus mengukur kinerja keuanganya agar keuangan pada Perum Damri cabang bandung bisa stabil seperti pada masa-masa sebelumnya dan meningkatkan kinerja keuangan supaya lebih baik lagi, trayek yang akan di ambil dalam penelitian ini yaitu trayek Cibiru - Kebon Kelapa

Trayek atau rute Damri Cibiru - Kebon Kelapa memiliki nomor trayek 11 dan melewati kawasan kota Bandung kawasan timur sampai pusat kota. Jalan yang di lewati Halte Cibiru - Jl AH Nasution - Jl Ahmad Yani - Jl Ibrahim Adji - Jl. Jakarta - Jl Asia Afrika - Jl Otto Iskandar Dinata - Halte Dewi Sartika (Sekitaran ITC Kebon Kelapa). Rute ini sangat strategis untuk suatu bisnis transportasi karna di dalam trayek ini menghubungkan ke pusat kota Bandung.

Maka dalam menanggapi hal ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Kinerja Keuangan Perum Damri Cabang Bandung Trayek Cibiru-Kebon Kelapa**”. Yang dimana ditujukan untuk mengetahui kinerja keungan pada Perum Damri Cabang Bandung Trayek Cibiru-Kebon Kalapa. Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diperoleh tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Perum Damri Cabang Bandung trayek (Cibiru-Kebon Kalapa)

1.2 Kerangka Pemikiran

Perum DAMRI cabang Bandung dalam menjalankan suatu bisnis trasnsportasinya harus mengetahui tentang kinerja keuangannya, Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

bisnis ini bisa di tingkatkan lagi dan menjadi lebih baik, salah satu trayek yang akan diambil dalam penelitian ini adalah trayek Cibiru-Kebon Kalapa.

Dalam menyelesaikan masalah penelitian ini diperlukan langkah-langkah yang sistematis dan terstruktur agar memudahkan dalam melakukan analisis terhadap permasalahan yang diteliti. Maka penulis menggunakan kerangka pemikiran pada gambar 1.1 berikut

Diagram Alir Penelitian

Dalam sub bab ini akan dijelaskan mengenai langkah-langkah yang ditempuh untuk mendapatkan metodologi penelitian yang merupakan suatu tahapan yang harus diterapkan agar penelitian dapat dilakukan dengan terarah dan memudahkan dalam melakukan analisis terhadap masalah yang ada. Langkah-langkah umum yang dilakukan dalam penelitian ini ditunjukkan dalam suatu

Berikut ini merupakan pembahasan bagan alur Mulai

Menentukan permasalahan yang akan dijadikan bahan penelitian yang sesuai.

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dilakukan untuk merumuskan atau menentukan masalah apa yang akan dibahas dalam penelitian.

2. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian harus mencerminkan hal-hal yang akan diuraikan dibagian analisis.

3. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan landasan teori yang digunakan untuk menunjang keberhasilan penelitian, diperlukan pencarian informasi-informasi yang terkait dengan topik penelitian yang dilakukan. Sumber-sumber studi literatur diperoleh melalui buku, jurnal, media cetak, dan media elektronik.

4. Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data ini penulis melakukan Kerja Praktik yang dilakukan secara langsung dibagian Pelayanan Jasa dan perencanaan DAMRI Cabang Bandung selama 2 bulan dimulai pada tanggal 03 Mei 2021 sampai 08 Juli 2021. Penyusun membutuhkan data yang didapat dari perusahaan kerja praktik terkait yaitu :

Data Primer: Pendapatan, pengeluaran dan aliran kas bersih

5. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan menggunakan metode perhitungan NPM ROE & ROI untuk mengetahui kinerja keuangan yang dijalankan oleh Perum DAMRI Cabang Bandung jurusan Cibiru-Kebon Kalapa.

6. Analisis

Analisis data diperoleh dari hasil pengolahan data yang dilakukan untuk mempertegas permasalahan yang ada berdasarkan tujuan penelitian berdasarkan teori atau metode yang digunakan dalam penelitian.

7. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan yaitu menyimpulkan hasil dari analisis data. Saran diperoleh dari hasil pengamatan dan analisis yang ditujukan kepada perusahaan yang menjadi subyek penelitian dan berisi tentang perlunya perbaikan organisasi tempat kerja praktik terhadap peserta kerja praktik dan terhadap staf/karyawan secara keseluruhan serta perbaikan oleh program studi yang dirasakan sebagai kelemahan yang berkontribusi pada keterbatasan mahasiswa saat kerja praktik.

8. Selesai

1.3 Metodologi

1.3.1 Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian, untuk menemukan apakah terdapat hubungan antara variabel dependen dan variabel independen yang diteliti dibutuhkan perencanaan terlebih dahulu tentang jenis penelitian yang akan dilakukan serta teknik dan metode apa yang akan digunakan.

Menurut Sugiyono (2017:2) menyatakan “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian merupakan cara yang digunakan peneliti untuk menentukan objek dan data yang akan digunakan dalam melakukan sebuah penelitian, metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode deskriptif.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode deskriptif. Nazir (2014, hal. 43) menyatakan bahwa, "Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian dengan cara melakukan observasi secara langsung kelapangan yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai setatus suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian berlangsung. Metode ini digunakan karena penelitian ini dilakukan untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki, dengan cara mengobservasi secara langsung objek yang akan diteliti tanpa adanya manipulasi.

1.3.2 Sumber Data

Dari suatu penelitian, terdapat dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2017:137) dalam pengumpulan data dapat menggunakan:

1. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui kuisioner (angket), *interview* (wawancara) dan observasi (pengamatan).
2. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah sumber data primer. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini dimana penulis melakukan kerja praktik di Perum DAMRI cabang Bandung selama 2 bulan dengan observasi dan melakukan wawancara kepada pegawai, dengan mengambil data pendapatan, pengeluaran dan aliran kas tahun 2020 untuk trayek Cibiru-Kebon Kalapa.

1.3.3 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis data kualitatif Metode metode analisis data ini merupakan metode yang menggunakan wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan kerja praktik selama 2 bulan di Perum DAMRI Cabang Bandung dan melakukan wawancara terhadap pegawai untuk kebutuhan data apa saja yang akan di analisis oleh peneliti.

1.4 Sistematika Laporan Kerja Praktik

Adapun sistematika dalam penyusunan laporan kerja praktik yang dilakukan:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan bagian utama dari sebuah pengantar laporan sebelum masuk pada inti permasalahan, bab ini berisi latar belakang dan tujuan, kerangka pemikiran dan sistematika laporan kerja praktik yang dilakukan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai teori, landasan, paradigma, cara pandang; metode – metode yang akan digunakan; dan konsep yang telah diuji kebenarannya berkaitan dengan penelitian. Teori yang disajikan berupa tentang pengertian sistem, pengertian *incoming*, dan pengertian terkait lainnya.

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai penjabaran dari profil instansi tempat dilakukannya kerja praktik terkait visi dan misi, struktur dan informasi lainnya, menguraikan seluruh aktivitas yang dilakukan selama kerja praktik berlangsung, mengumpulkan data yang akan dibutuhkan, menguraikan masalah yang diangkat menjadi topik pembahasan dan menganalisis.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai tentang kesimpulan yang diperoleh dari keseluruhan apa yang terdapat dalam hasil analisis, sedangkan saran mengarah kepada perbaikan, perluasan, pengembangan, dan pendalaman baik dari organisasi tempat kerja praktik maupun program studi.

BAB V REFLEKSI DIRI

Bab ini berisi penjabaran tentang hal positif yang diterima selama perkuliahan yang bermanfaat terhadap pekerjaan selama Kerja Praktik, memberikan manfaat Kerja Praktik terhadap pengembangan *soft-skills* dan kekurangan *soft-skills* yang dimiliki, mengidentifikasi kunci sukses berdasarkan pengalaman di tempat Kerja Praktik.